

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa menjadi salah satu alat yang paling penting untuk melakukan kontak sosial antar sesama manusia terutama dalam hal berkomunikasi. Digunakannya bahasa sebagai alat komunikasi dapat menghasilkan berbagai informasi seperti pemikiran, opini, gagasan, bahkan perasaan yang dialami dan emosi yang dapat dirasakan oleh seseorang. Bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi arbitrer anggota kelompok sosial tertentu yang dimanfaatkan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti bekerja sama, berkomunikasi, mengidentifikasi diri, dan lain sebagainya. Selain itu, manfaat lain dari bahasa yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik, baik itu karakteristik suatu kata, kelompok kata, kalimat, atau gaya bahasa seseorang sehingga mampu untuk mempengaruhi keadaan emosional seseorang tersebut. Bahasa juga menjadi suatu gejala sosial sehingga penting bagi kita untuk dapat membedakan penggunaan bahasa seseorang dan mengerti tujuan penggunaan bahasa tersebut saat sedang melakukan komunikasi.

Pada hakikatnya, cabang ilmu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi baik itu secara lisan maupun tulis. Ilmu bahasa dibagi menjadi beberapa bagian seperti fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Penelitian ini berkaitan dengan cabang ilmu bahasa yaitu sintaksis. Sintaksis merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang membahas tentang satuan pada kata, satuan lain yang ada di atas kata, hubungan satuan kata dengan satuan

yang lainnya, maupun proses penyusunan suatu kata sehingga menjadi suatu ujaran.

Pengelompokkan sintaksis meliputi kata benda (nomina), kata sifat (adjektiva), kata kerja (verba), dan kata keterangan (adverbia). Dari pengelompokkan sintaksis di atas, verba atau kata kerja menjadi salah satu bagian sintaksis yang utama. Dalam sebuah kalimat, verba atau kata kerja menjadi unsur yang sangat penting karena dapat mempengaruhi unsur lain. Verba merupakan unsur kata yang dapat menjelaskan suatu proses, tindakan, dan keadaan yang bukan merupakan suatu sifat. Dalam suatu kalimat, verba memiliki fungsi kedudukan sebagai predikat. Dalam satuan gramatikal, cara untuk mengetahui verba yaitu dengan melihat apakah ada kata yang dapat melekatinya atau tidak.

Peneliti memilih objek penelitian verba karena verba memiliki kekhasan dan keunikan. Verba memiliki bentuk dan fitur semantis yang dapat digunakan untuk menjelaskan, mengevaluasi, menggambarkan, dan mendiskusikan sebuah topik, isu, atau permasalahan baik yang pernah atau sedang terjadi di sekitar kita. Maka dari itu, peneliti berusaha untuk mengkaji lebih dalam tentang penggunaan bentuk dan fitur semantis verba. Selanjutnya, pemilihan subjek penelitian oleh peneliti adalah dialog yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far dan Daniel Mananta dalam siniar Daniel Mananta Network episode *Seni Merayu Tuhan ala Habib Husein Ja'far* yang tayang pada hari Sabtu tanggal 2 April 2022. Daniel Mananta merupakan salah satu presenter terkenal di Indonesia yang saat ini tengah fokus untuk

mengembangkan konten-konten *youtube-nya* dengan mengundang beberapa tokoh yang dapat menginspirasi, salah satunya adalah Habib Husein Ja'far. Beliau adalah salah satu tokoh masyarakat yang merupakan seorang pendakwah dan penulis buku. Saat ini beliau dikenal sebagai pendakwah yang sangat dekat dengan anak muda karena cara dakwahnya, hal ini juga ditunjukkan melalui *instagram* dan *youtube* pribadi milik beliau yang banyak diminati anak-anak muda. Dalam diskusinya bersama Daniel Mananta, Habib Husein Ja'far menyertakan pikiran filosofisnya sehingga bahasa yang dipilih dan digunakan oleh Habib Husein sangat mudah dipahami. Kata-kata beliau tidak hanya menginspirasi tetapi juga memuat bentuk dan fitur semantis verba. Video dalam siniar ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau media ajar yang sesuai karena mudah dipelajari dan memuat penggunaan bentuk dan fitur semantis verba. yang terdapat dalam dialog berikut ini. Berikut ini adalah contoh dialog penggunaan verba.

Daniel Mananta	: “Hatinya <i>mengendalikan</i> pikirannya, betul.”
Habib Husein Ja'far	: “Hatinya yang kotor <i>mengendalikan</i> pikirannya, sehingga dia pikir enggak kok itu bukan mencuri itu,”
Daniel Mananta	: “Dijustify.”
Habib Husein Ja'far	: “Nah, itulah yang dalam filsafat Mahzab Frankfurt di Jerman disebut sebagai rasio yang instrumental bukan lu menggunakan akalnya, tapi lu ngakalin orang lain. Menggunakan akal untuk kemudian mengakali. Jadi kepintaran lu pakai untuk membodohi orang lain, bukan mencerdaskan orang lain.”

Dari contoh data di atas, verba sesuai dengan aspek kebahasaan materi ajar teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif merupakan salah satu teks narasi yang di dalamnya terdapat ungkapan, simpati, empati, dan kepedulian yang

dapat menginspirasi siapa saja. Analisis verba mental dalam *youtube* Daniel Mananta episode Habib Husein Ja'far akan dikaitkan dengan materi ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP. Di dalam pembelajaran kurikulum 2013 teks cerita inspiratif terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.12 dan 4.12.

KD 3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif.

KD 4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.

Saat ini penjelasan mengenai materi verba pada aspek kebahasaan teks cerita inspiratif masih sangat terbatas sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terkait materi tersebut. Dengan demikian, bahan ajar perlu dibuat dan menjadi luaran dari tugas akhir ini agar nantinya dapat menjadi referensi yang dapat membantu siswa untuk memahami materi verba dalam teks cerita inspiratif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui bentuk verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
2. Belum diketahui proses pembentukan verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
3. Belum diketahui fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.

4. Belum diketahui makna verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
5. Belum diketahui manfaat verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dalam materi bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.
6. Belum diketahui keterkaitan bentuk dan fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dengan materi bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

### **C. Pembatasan Masalah**

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
2. Fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
3. Keterkaitan bentuk dan fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dengan materi bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah bentuk verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*?

2. Apa sajakah fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*?
3. Bagaimanakah kaitan bentuk dan fitur semantis verba dalam *siniar* Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dengan materi bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tujuan sebagai berikut.

1. Bentuk verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
2. Fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.
3. Kaitan bentuk dan fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dengan materi bahan ajar teks cerita inspiratif di kelas IX SMP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait bentuk dan fitur semantis verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dan kaitannya dengan materi bahan ajar teks cerita

inspirasi di kelas IX SMP. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat ilmu khususnya dalam bidang linguistik.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media untuk menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan mengenai pemahaman terhadap verba dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far* dan kaitannya dengan materi bahan ajar teks cerita inspiratif kelas IX SMP. Pada masa yang mendatang, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai verba dalam dalam siniar Daniel Mananta episode *Seni Merayu Tuhan Ala Habib Husein Ja'far*.

## G. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam pemilihan istilah dan agar mendapatkan kesamaan penafsiran, adapun definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Verba

Verba adalah cabang kategori kata yang memiliki karakteristik unik dibandingkan kategori kata yang lainnya. Verba bisa digabungkan dengan partikel *tidak*. Namun karena karakteristiknya yang unik, verba tidak bisa digabungkan dengan partikel lain seperti *di*, *ke*, *dari*, *sangat*, *lebih* atau *agak* (Kridalaksana, 2011).

## 2. Fitur Semantik

Makna leksem dapat diterangkan dalam batas-batas fitur pembeda (*distinctive features*) dari situasi, makna dari sebuah leksem berupa fitur-fitur yang sama untuk semua situasi dimana leksem tersebut dipergunakan. Fitur ini merupakan ciri khas yang dimiliki suatu leksem dan tetap ada pada leksem tersebut walaupun leksem tersebut didefinisikan berbeda-beda ketika digunakan di dalam kalimat yang disebut dengan fitur semantik (Matthew dalam Chaer, 2007: 2).

## 3. Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif merupakan bentuk narasi yang lebih bertujuan memberi inspirasi kebaikan kepada banyak orang. Cerita inspiratif adalah cerita yang dapat menggugah perasaan, memberi kesan yang mendalam bahkan dalam tingkat yang lebih tinggi mampu membuat seseorang berjanji pada dirinya untuk menjadi seperti yang dibacanya.

## 4. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat bahan atau materi yang disusun secara sistematis untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih efektif. Bahan ajar dapat membantu pendidik sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar materi (Ratumanan & Rosmiati, 2020).